BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan berkembangnya perekonomian saat ini, sudah sangat berkembang di dunia perdagangan yang ada di Indonesia. Hal ini menimbulkan persaingan yang semakin ketat, dimana para pelaku usaha tersebut akan berlomba-lomba untuk memenangkan persaingan di dalam pasar. Apabila suatu perusahaan dapat memenangkan persaingan di dalam pasar, maka perusahaan tersebut akan memperoleh pendapatan yang optimal. Agar tujuan tersebut tercapai, maka perusahaan harus terlebih dahulu merencanakan strategi yang dianggap tepat, sesuai yang dibutuhkan perusahaan. Adapun pendapatan tersebut berasal dari hasil penjualan.

Penjualan merupakan suatu sistem kegiatan pokok perusahaan untuk memperjualbelikan barang dan jasa yang perusahaan-perusahaan hasilkan. Sujarweni (2015:79). Sistem yang diperlukan oleh perusahaan dalam penjualan barang dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan pada pembeli. Setelah pembeli melakukan pembayaran, barang diserahkan, kemudian transaksi penjualan dicatat. Kegiatan penjualan dalam perusahaan merupakan aktivitas yang sangat penting dalam kelangsungan suatu perusahaan, dimana kegiatan penjualan tersebut akan menghasilkan laba yang bisa di pergunakan untuk aktivitas perusahaan saat ini maupun di masa yang akan datang. Tetapi jika di dalam aktivitas perusahaan

khususnya dalam proses penjualan yang kurang efektif, maka perusahaan akan mengalami penurunan atas laba yang diharapkan dan bisa saja perusahaan mengalami kerugian yang akan berdampak buruk terhadap penjualan perusahaan.

Dalam mengatasi masalah ini diperlukan adanya suatu sistem yang menyediakan informasi penjualan, yakni sistem informasi akuntansi penjualan. Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang menumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk mengambil keputusan kepada pihak-pihak luar (seperti inspeksi pajak, investor, dan kreditur) dan pihak-pihak dalam terutama menejemen. Steven v. Moscove dalam buku Faiz, Nabella duta dan Ihda Arifin (2016:3)

Suatu sistem informasi akuntansi penjualan akan dapat berjalan dengan baik dan lancar apabila adanya suatu pengendalian internal didalam sistem tersebut. Pengendalian tersebut dimaksudkan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti kecurangan-kecurangan dan kesalahan-kesalahan yang tidak diinginkan tersebut dapat teratasi. Jadi sistem informasi akuntansi penjualan yang didukung pengendalian intern diharapkan dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan agar dapat meningkatkan aktivitas penjualan. Adapun pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi penjualan agar dapat meningkatkan penjualan yang efektiv bagi perusahaan tersebut.

Darussyfa Mart yang sering disebut dengan koperasi merupakan unit usaha yang dimiliki oleh perguruan Yaspida Sukabumi badan usaha yang

mencukupi kebutuhan siswa khususnya makanan, minuman, peralatan makan dan peralatan mandi. Darussyfa Mart pada awalnya dimulai pada tahun 2001 dari tahun ketahun jumlah Darussyfa Mart yang asalnya sederhana dan ada satu sekarang sudah bisa berjalan dan mendirikan beberapa unit, hingga tahun ini 2020, Darssyfa Mart berkembang pesat hingga memiliki 9 unit.

Dalam observasi yang dilakukan pada tanggal 4 Januari 2020, mengenai proses penjualan pada Darussyfa Mart ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi diantaranya: sering terjadinya salah catat dikarenakan pencatatan dalam penyusunan laporan keuangan sebagian masih mengunakan manual. Dokumen prosedur penjualan seperti bukti transaksi penjualan dan faktur penjualan tidak ada arsip untuk pencatatan akuntansi, sering terjadi rangkap jabatan antara keuangan dengan bagian administrasi.

Adapun beberapa dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dapat dilihat berdasarkan tabel yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Peneliti
1	Nova Wahyuningsih (2015)	Peranan audit operasional dalam menunjang efektivitas penjualan (Studi empiris pada	Audit yang dilaksanakan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Malang telah sesuai dengan tahap–tahap audit operasional yang terdiri dari audit pendahuluan,

		Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Malang)	tahap audit mendalam dan tahap pelaporan. Adanya struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas dengan jelas sehingga wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian menjadi jelas.
2	Andhika Ariadharma (2015)	pengaruh sistem pengendalian intern penjualan terhadap efektivitas penjualan: studi kasus pt. inti (persero) Bandung	Dengan system pengendalian intern penjualan yang sudah tergolong sangat kuat. Penjualan di PT. INTI (Persero) Bandung pada tahun 2005 dan 2006 sudah sangat efektif, hanya pada tahun 2007 terjadi penurunan dibandingkan pada tahun sebelumnya tapi secara keseluruhan dirasa sudah sangat baik. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi, hasilnya menunjukan adanya pengaruh dari system pengendalian intern penjualan terhadap efektivitas penjualan pada PT. INTI (Persero),
3	Roby Maulana (2015)	pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan	Efektivitas pengendalian internal penjualan sudah mencerminkan pengendalian yang efektif dan efisien. Hal ini dapat dilihat dari

		pada pt. arta boga cemerlang cabang majalengka	dilaksanakannya unsur-unsur pengendalian internal penjualan

Dari beberapa penjelasan penelitian terdahulu ada beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Perbedaan dari penelitan terdahulu dengan penulis yakini dari tempat penelitian yang menjadi perbedaan. Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penulis, di sini penulis beserta peneliti terdahulu sama-sama meneliti mengenai sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan efektivitas penjulan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **" PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENJUALAN "**

1.2 Identifikasi Masalah

latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Penyusunan laporan keuangan mengunakan manual.
2. Tidak adanya dokumen dalam dalam transaksi.

3. Dalam perusahaan terjadi rangkap jabatan antara bagian keungan dan bagian adminitrasi yang dilakukan secara bersama.
4. Pengendalian internal yang ada di Darussyfa Mart belum optimal.
5. Sistem informasi akuntansi penjualan kurang baik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasrkan latar belakang yang telah di uraikan diatas dapat di rumuskan maslah sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh terhadap efektivitas penjualan.
2. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas penjualan.
3. Apakah sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas penjulan.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk.

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan terhadap efektivitas penjuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap efektivitas penjualan.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal terhadap efektivitas penjulan.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis berharap agar hasil yang didapat dari penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan baru sebagai pengembangan dari ilmu pengetahuan sebelumnya mengenai ilmu pntingnya sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal terhadap efektivitas penjualan. Juga dapat dijadikan referensi dan tambahan informasi khususnya bagi yang mengkaji topik-topik dalam judul yang sama.

2. Kegunaan Praktis

   Sebagai evaluasi terhadap kebijakan penjualan yang selama ini dan memberikan informasi mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal guna menciptakan peningkatan efektivitas penjualan.

3. Akademik

   Peneliti ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi dalam penelitian lebih lanjut dan sebagai sarana dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan khususnya sistem informasi akuntansi.